

BAB III

METODE PENELITIAN

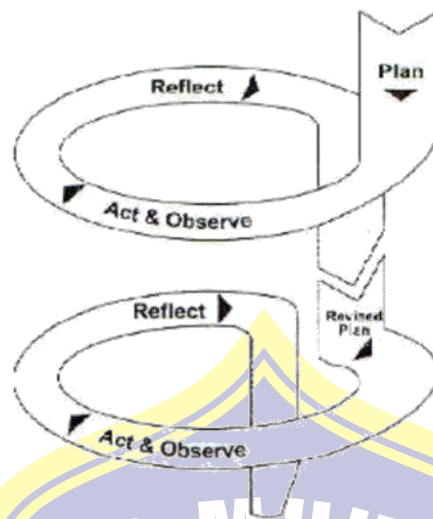
3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kunandar (2011: 45), Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini, tindakan yang dilakukan adalah peningkatan kreativitas melalui kegiatan kolase. Bentuk penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kolaboratif. Penelitian tindakan kolaboratif merupakan bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh satu tim yang biasanya terdiri dari guru, kepala sekolah, dosen LPTK, dan orang lain yang terlibat dalam penelitian (Wina Sanjaya, 2011:59). Dalam penelitian ini kolaborasi dilakukan antara peneliti dan guru kelas. Peneliti bertindak sebagai observer dan guru bertindak sebagai pelaksana tindakan.

3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart (Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama, 2011: 21) yang meliputi empat komponen yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflection*) dalam suatu sistem spiral yang saling terkait antara langkah satu dengan langkah berikutnya yang secara singkat dapat digambarkan di bawah ini.



Gambar 3.1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas
(Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama, 2011: 21)

Keterangan :

Siklus 1: Perencanaan (*planning*) I

Tindakan (*action*) I

Pengamatan (*observe*) I

Refleksi (*reflection*) I

Siklus 2 : Perencanaan (*planning*) II

Tindakan (*action*) II

Pengamatan (*observe*) II

Refleksi (*reflection*) II

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 98-100) secara utuh tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas yaitu sebagai berikut:

Tahap 1: Perencanaan

Persiapan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan penelitian ini adalah:

1. **Membuat dan menyusun Rencana Kegiatan Harian sesuai dengan tema padahari itu di TK A2 ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Pantenan Panceng Gresik.**
2. **Mempersiapkan kelas yang digunakan untuk pembelajaran yaitu kelompok A2.**
3. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat kolase dan alat lainnya yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

4. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi yang akan digunakan dalam proses kegiatan kolase. Mempersiapkan buku catatan serta kamera untuk mendokumentasikanberlangsungnya kegiatan peningkatan kreativitas melalui kolase.

Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Pada tahap 2 ini guru harus ingat dan taat pada rencana sudah disepakati dan dirumuskan oleh guru dan peneliti. Pada tahap ini guru melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian dan prosedur penelitian yang telah disusun bersama. Guru sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai pengamat jalannya proses tindakan.

Tahap 3: Observasi atau Pengamatan

Pelaksanaan observasi oleh peneliti dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti mengamati jalannya proses kegiatan kolase. Peneliti mengamati siswa dan guru ketika proses pembelajaran kolase. Pengamatan dalam proses kegiatan kolase dilakukan oleh peneliti untuk mengamati aspek-aspek kreativitas yang ada pada diri anak saat kegiatan membuat kolase. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang akan diolah untuk menentukan tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Tahap 4: Refleksi

Kegiatan untuk mengingatkan kembali apa yang sudah terjadi. Istilah refleksi dilaksanakan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti dan subjek peneliti, untuk bersama-sama mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Guru dan peneliti melaksanakan analisis terhadap hasil pengamatan yang dilakukan. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti melakukan refleksi sekiranya terdapat kekurangan atau kelebihan. Kemudian guru dan peneliti mencari solusi terhadap kekurangan tersebut untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Hal ini

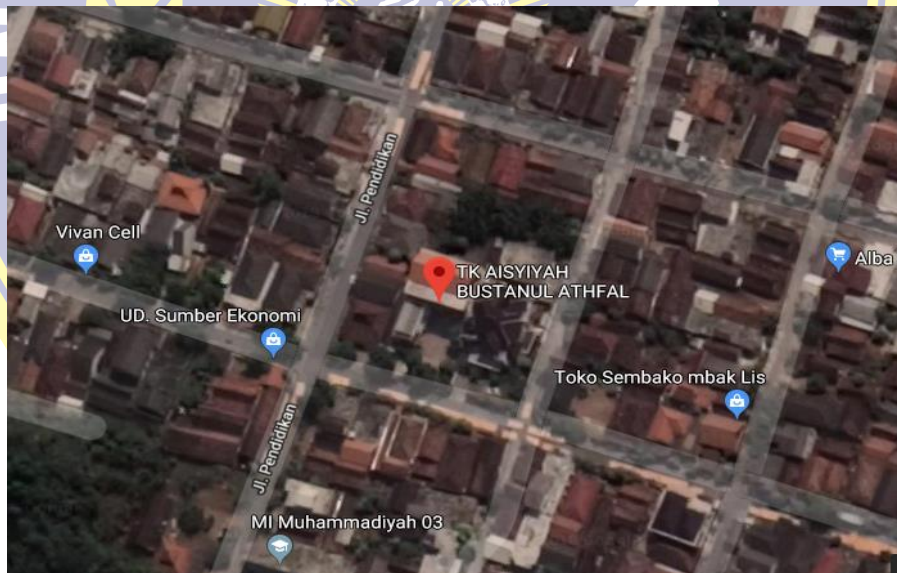
dilakukan agar dapat terjadi peningkatan kreativitas pada siklus selanjutnya. Apabila belum terjadi peningkatan pada siklus II, maka dilanjutkan siklus selanjutnya sampai terjadi peningkatan sesuai dengan target yang telah dibuat.

3.2 Tempat dan Waktu penelitian

3.2.1 Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelompok A2 TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Pantenan yang beralamat di Jalan Puleh Rejo RW 07 Desa Pantenan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik, dengan gambaran umum sebagai berikut :

| | |
|----------------|-----------------------------------|
| Nama Sekolah | : TK Aisyiyah 12 Pantenan |
| Alamat Sekolah | : Jl. Puleh Rejo Pantenan Panceng |
| Status Sekolah | : Swasta |
| Berdiri Tahun | : 1976 |
| Nama Yayasan | : TK Aisyiyah |



Gambar 3.2 Letak Lokasi TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Pantenan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik

3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester Ganjil yaitu pada tanggal 6 September s/d 6 Desember 2018 tahun pelajaran 2018/2019. Adapun rencana penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Perencanaan Kegiatan Penelitian

| No | Kegiatan | Sep | | | | Okt | | | | Nop | | | | Des | | |
|----|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 |
| 1 | PENDAHULUAN | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Permohonan izin penelitian | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | KEGIATAN PENELITIAN | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Observasi lapangan | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Penyusunan Pedoman Pengamatan | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pelaksanaan Tindakan Refleksi I - Rapat Persiapan Refleksi I - Latihan Pelaksanaan Tindakan - Releksi dan evaluasi | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pelaksanaan Tindakan Refleksi II - Rapat Refleksi II - Latihan Pelaksanaan Tindakan - Releksi dan evaluasi | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | FINISHING | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Penyusunan daftar hasil penelitian | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Penyampaian hasil laporan | | | | | | | | | | | | | | | |

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak-anak kelompok A2 di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Pantenan yang berjumlah 16 anak yang terdiri dari 9 laki-laki dan 7 anak perempuan yang berada pada rentang usia 4-5 tahun. Objek penelitian adalah kreativitas anak kelompok A2 TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Pantenan.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan empat tahap penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus terdiri dari:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan penulis membuat langkah-langkah tindakan yang akan dilaksanakan secara terinci, dimulai dari membuat RPPM (Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan), RPPH (Rencana Pelaksana Pembelajaran Harian) dan menentukan tema yang akan diajarkan. Menentukan rencana pembelajaran yang berkaitan dengan metode atau teknik mengajar, mengalokasikan waktu pembelajaran, serta merancang teknik observasi dan evaluasi.

2. Pelaksanaan

Merupakan tahap pelaksanaan rencana kegiatan yang telah dibuat. Kegiatan yang dilaksanakan dikelas adalah pelaksanaan teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dan hasil yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas.

3. Observasi

Proses Observasi dilakukan saat berlangsungnya pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian, data yang dikumpul merupakan data pelaksanaan tindakan dan rancangan yang dibuat. Data tersebut berupa data kualitatif dan kuantitatif. Untuk mendapat data kualitatif dilakukan melalui observasi dan Tanya jawab serta mengambil tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang dianalisa dengan menggunakan angka-angka dan prosentase. Dalam melaksanakan observasi dan evaluasi guru tidak mesti harus melakukan sendiri melainkan bisa mintak bantuan kepada teman sejawat atau orang ahli dibidangnya.

4. Refleksi

Pada tahap ini adalah tahap mengolah data yang telah didapat pada saat melaksanakan tindakan (observasi), dari data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dianalisa. Hasil dari analisa dapat disajikan

sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan selanjutnya atau tidak, proses refleksi menentukan keberhasilan dalam meneliti tindakan kelas. Jika hasil yang dicapai belum memenuhi kriteria keberhasilan perlu diadakan siklus selanjutnya sampai penelitian yang dilakukan sudah dianggap berhasil.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2010:15) yaitu langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi yaitu “teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung” (Nana Sujana & Ibrahim, 2004: 220). Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua aktivitas siswa pada proses kegiatan kolase di kelas. Observasi dilakukan pada siswa kelompok A2 untuk memperoleh data anak yang berkaitan dengan aspek-aspek kreativitas anak.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berupa kurikulum, visi misi sekolah, Rencana Kegiatan Harian, foto hasil karya siswa dan foto kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan dari awal sampai akhir yang berguna untuk merekam peristiwa penting dalam aspek kegiatan.

1.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 101) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar Observasi (*Cheklis*)

Lembar observasi digunakan agar peneliti lebih terarah dalam melakukan observasi sehingga hasil data yang didapatkan mudah diolah. Lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kreativitas anak melalui kegiatan kolase. Kisi-kisi observasi kreativitas anak melalui kegiatan kolase dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Instrumen Observasi

| Variabel | Aspek-aspek kreativitas | Indikator |
|------------------|-------------------------|---|
| Kreativitas anak | Kelancaran | Mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase dengan bervariasi |
| | Kelenturan | Mampu menggunakan dan mengkombinasikan lebih dari tiga bahan dalam membuat kolase |
| | Keaslian | Mampu membuat hasil karya kolase sendiri dan berbeda dengan yang lainnya |
| | Elaborasi | Mampu mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara luas |

b. Pedoman Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi digunakan peneliti agar lebih terarah dalam melakukan penilaian terhadap anak kelompok A2 pada saat kegiatan kolase. Pedoman tersebut digunakan untuk mengetahui kreativitas anak dalam mengungkapkan ide dan pendapat dari hasil karya yang dibuat anak. Pedoman dokumentasi terhadap kreativitas anak melalui kegiatan kolase dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3 Instrumen Dokumentasi

| Variabel | Aspek-aspek kreativitas | Keterangan |
|-------------|-------------------------|---|
| Kreativitas | Karya Siswa | foto hasil karya siswa dan foto kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan dari awal sampai akhir. |

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Igak Wardhani (2007: 59) teknik analisis data adalah merangkum data dengan cara yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga mampu memberikan makna. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari setiap pelaksanaan siklus dianalisis menggunakan teknik persentase. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan selanjutnya dapat dihitung dengan persentase. Adapun rumus yang digunakan menurut Ngalim

Purwanto (2006: 102), presentase dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = skor mentah yang diperoleh siswa

N = skor maksimum

(Ngalim Purwanto, 2006: 102)

Menurut Acep Yoni (2010: 176) hasil dari data tersebut diinterpretasikan dalam empat tingkatan, yaitu:

1. **Kriteria sangat baik jika anak memperoleh nilai 76%-100%.**
2. **Kriteria baik jika anak memperoleh nilai 51%-75%.**
3. **Kriteria cukup jika anak memperoleh nilai 26%-50%.**
4. **Kriteria kurang jika anak memperoleh nilai 0%-25%.**

